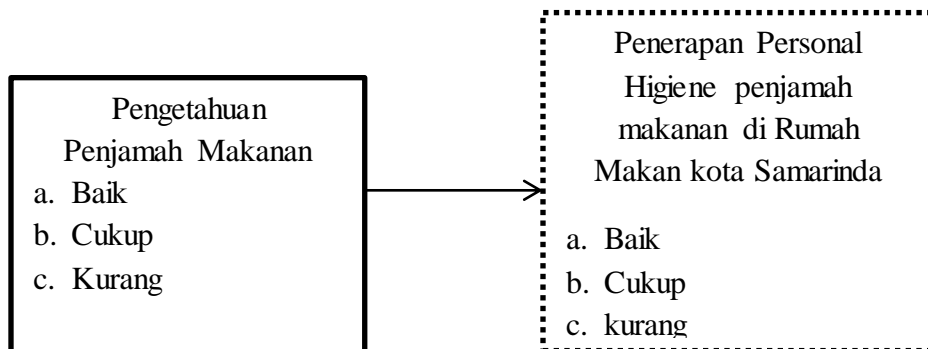


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Mendefinisikan keterkaitan atau hubungan antar variabel yang akan diteliti merupakan tujuan dari kerangka konseptual penelitian (Notoatmodjo, 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan penjamah makanan berkorelasi dengan penerapan praktik sanitasi yang baik pada industri jasa makanan di sekitar Puskesmas Sempaja Kota Samarinda.



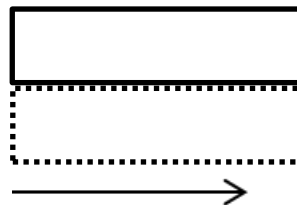
Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan

Variabel Bebas :

Variabel Terikat :

Pengaruh :



B. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu: “Hubungan Pengetahuan Penjamah Makanan Dengan Penerapan Personal Higiene Di Rumah Makan Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Kota Samarinda”

C. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan strategi penelitian deskriptif cross-sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penjamah makanan pada restoran di Samarinda antara tingkat pendidikan dengan tingkat komitmen kebersihan diri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Restoran di dekat Puskesmas Sempaja Kota Samarinda dijadikan sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Total Sampling digunakan untuk penelitian ini, artinya seluruh responden dilibatkan dalam analisis. Jumlah sampel pada penelitian yaitu sebanyak 63 Penjamah Rumah Makan. Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi Responden
- b. Rumah makan yang berada di wilayah kerja puskesmas sempaja

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel lain.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Istilah "variabel independen" mengacu pada faktor yang memediasi hubungan antara dua variabel lainnya. Keahlian penjamah makanan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikat Penerapan Perseorangan Higiene Penjamah Makanan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Kota Samarinda.

F. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Definisi operasional adalah variabel penelitian lapangan yang akan memudahkan pengumpulan dan analisis data (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018).

Tabel 1 Definisi Operasional dan Objektif

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria Objektif
1	Tingkat Pengetahuan	Skor seorang karyawan pada kuis mengenai praktik kebersihan pribadi mereka dalam konteks	Kuesioner	Ordinal	Hasil jawaban responden akan dihitung dengan menggunakan rumus Presentase = $\frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$ Kemudian dikategorikan menjadi :

		menyajikan dan menyiapkan makanan adalah 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang benar.			<p>a. Baik jika nilainya > 75% dari total pertanyaan.</p> <p>b. Cukup jika nilainya 56-74% dari total pertanyaan.</p> <p>c. Kurang jika nilainya < 55% dari soal pertanyaan. (Arikunto, 2013)</p>
2	Penerapan Personal Higiene	Lembar observasi mencatat keadaan kebersihan pribadi pekerja saat mereka menyiapkan dan menyajikan makanan.	Lembar Observasi	Ordinal	<p>Hasil jawaban responden akan dihitung dengan menggunakan rumus Presentase =</p> $\frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$ <p>Kemudian dikategorikan menjadi :</p> <p>a. Baik jika nilainya > 75% dari total pertanyaan.</p> <p>b. Cukup jika nilainya 56-74% dari total pertanyaan.</p> <p>c. Kurang jika nilainya < 55% dari soal pertanyaan. (Arikunto, 2013)</p>

G. Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber informasi sekunder dan primer.

1. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara langsung dan observasi lapangan. Kuesioner yang digunakan dalam teknik wawancara mengumpulkan informasi mengenai keahlian penjamah makanan, sedangkan checklist yang digunakan dalam lembar observasi menelusuri bagaimana penjamah makanan di restoran kota Samarinda melakukan praktik kebersihan makanan pribadi. Wawancara dilakukan selama waktu senggang yang dialami para penjamah makanan sebelum dan sesudah giliran kerja solo mereka. Pengamat mengawasi pekerja selama shift mereka untuk menentukan kinerja mereka.
2. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik yang dibahas, penelitian ini mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari organisasi afiliasi seperti Puskesmas dan kehadiran online masing-masing organisasi tersebut.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data
 - a. Tanggapan responden menjalani proses pengeditan menyeluruh setelah dikumpulkan. Jawaban terhadap kuesioner dapat diperiksa kelengkapannya, kejelasannya, relevansinya, dan konsistensinya.
 - b. Pengkodean adalah proses pemberian nilai numerik pada masing-masing variabel independen penelitian. Pengkodean digunakan untuk

- menyederhanakan pengolahan data dan memudahkan pemasukan data lebih cepat.
- c. Setelah memastikan kelengkapan dan keakuratan data serta melakukan pengkodean yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah entri data atau lebih spesifiknya input data secara komputerisasi (menggunakan SPSS) yang berkaitan dengan variabel penelitian.
 - d. Setelah semua informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian telah dimasukkan ke dalam komputer, pembersihan data dilakukan, yang memerlukan pemeriksaan kedua untuk memastikan keakuratan data.

2. Analisis Data

- a. Variabel bebasnya adalah pengetahuan penjamah makanan, dan variabel terikatnya adalah penerapan personal higiene penjamah makanan di rumah makan di Samarinda. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan melihat distribusi frekuensi distribusi variabel masing-masing yang diteliti.
- b. Untuk mengetahui signifikansi keterkaitan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik chi-square. Analisis chi-kuadrat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik pada laptop, dan batas signifikansi ditetapkan sebesar 0,95 (interval kepercayaan 95%).

- Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak
 - Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima
- c. SPSS menguji hubungan hipotesis antar variabel dengan menguji potensi interaksi antara variabel independen dan variabel terkait.

I. Alat dan Instrumen Penelitian

Berikut ini yang akan menjadi alat penelitian untuk penelitian ini:

1. Alat tulis dan kamera digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti menggunakan kuesioner dan lembar observasi untuk menilai keakraban dan kepatuhan pekerja makanan terhadap praktik kebersihan yang baik.
3. Tujuan utama kamera adalah sebagai catatan setiap langkah yang diambil selama proses penelitian.

J. Jadwal Penelitian

Mulai bulan Juni atau Juli 2023, kami akan memulai penelitian kami. Tabel 3.2 menunjukkan jadwal seluruh penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Konsultasi Tema dan judul penelitian	■						
2	Pengumpulan data skunder		■					
3	Penyusunan Proposal		■	■	■			
4	Seminar Proposal						■	
5	Observasi praktik higiene penjamah makanan							■
6	Wawancara responden							■
7	Pengolahan dan analisis data							■
8	Penyusunan Skripsi							■
9	Seminar Proposal							■